

Diterima : 23 Desember 2025

Direvisi : 23 Desember 2025

Dipublikasi : 24 Desember 2025

DOI : 10.58518/darajat.v8i2.4543

## ANALISIS FIDELITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM FIKIH PADA PEMBELAJARAN DI MTs. TARBİYATUT THOLABAH

**Mega Berlia Putri**

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email: [megaberlia15@gmail.com](mailto:megaberlia15@gmail.com)

**Durrotun Aniqoh**

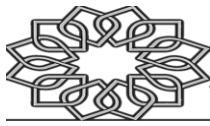
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email: [d.aniqoh@gmail.com](mailto:d.aniqoh@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis fidelitas implementasi kurikulum Fikih dengan menelaah kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan praktik pembelajaran di kelas pada MTs Tarbiyatut Tholabah. Berbeda dari studi-studi sebelumnya yang umumnya berfokus pada hasil belajar atau efektivitas metode pembelajaran, kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kerangka *Fidelity of Implementation* (FOI) untuk mengkaji secara sistematis kesenjangan antara kurikulum tertulis dan kurikulum aktual dalam konteks pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Fikih, yang masih relatif jarang dikaji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara guru mata pelajaran, serta analisis dokumen perencanaan pembelajaran (RPP dan modul ajar). Analisis data dilakukan secara tematik dan kuantitatif-deskriptif dengan mengacu pada kerangka FOI yang mencakup dimensi adherence (kepatuhan terhadap perencanaan), quality of delivery (kualitas pelaksanaan pembelajaran), dan consistency of implementation, yang dioperasionalkan melalui indikator tujuan, materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran. Data dari observasi, wawancara, dan dokumen ditriangulasi untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat fidelitas implementasi kurikulum Fikih berada pada kategori tinggi, terutama pada aspek tujuan pembelajaran, materi, metode, dan penilaian. Guru menunjukkan konsistensi dalam menerjemahkan perencanaan ke dalam praktik pembelajaran yang kontekstual dan adaptif. Namun, aspek penggunaan media pembelajaran berada pada kategori fidelitas sedang, yang disebabkan oleh keterbatasan alokasi waktu dan faktor struktural pembelajaran. Temuan fidelitas media yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh dukungan organisasional dan kebijakan pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya penguatan kebijakan pendampingan guru, pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih fleksibel, serta pengembangan media pembelajaran yang sederhana dan kontekstual agar fidelitas implementasi kurikulum Fikih dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Adherence, FOI, Implementasi pembelajaran, Kurikulum Fikih, Quality of delivery.



### Abstract

*This study analyzes the fidelity of the implementation of the Islamic Jurisprudence (Fiqh) curriculum by examining the alignment between lesson plans and classroom practices at MTs Tarbiyatut Tholabah. Unlike previous studies, which generally focus on learning outcomes or the effectiveness of learning methods, this research's novelty lies in the use of the Fidelity of Implementation (FOI) framework to systematically examine the gap between the written curriculum and the actual curriculum in the context of Islamic education, particularly in the subject of Fiqh, which is still relatively rarely studied. This study employed a qualitative approach with field studies. Data were collected through lesson observations, interviews with subject teachers, and analysis of lesson planning documents (lesson plans and teaching modules). Data analysis was conducted thematically and quantitatively-descriptively, referring to the FOI framework, which encompasses the dimensions of adherence to planning, quality of delivery, and consistency of implementation, operationalized through indicators of objectives, materials, methods, media, and learning assessments. Data from observations, interviews, and documents were triangulated to ensure the validity of the findings. The results of the study indicate that the overall fidelity of the Fiqh curriculum implementation is high, particularly in terms of learning objectives, materials, methods, and assessment. Teachers demonstrate consistency in translating planning into contextual and adaptive learning practices. However, the use of instructional media falls into the medium fidelity category, due to limited time allocation and structural learning factors. The medium media fidelity finding indicates that successful curriculum implementation is determined not only by teacher competence but also by organizational support and learning policies. Practically, the results of this study imply the need to strengthen teacher mentoring policies, manage learning time more flexibly, and develop simple and contextual learning media to sustainably improve the fidelity of the Fiqh curriculum implementation.*

**Keywords:** Adherence, FOI, Learning Implementation, Fiqh Curriculum, Quality of Delivery.

### PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan jantung dari proses pendidikan karena menjadi pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter, internalisasi nilai-nilai syariat, dan penguatan praktik keberagamaan peserta didik. Oleh karena itu, kualitas implementasi kurikulum Fiqih memiliki implikasi langsung terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Seiring dengan dinamika kebijakan pendidikan dan tuntutan global terhadap mutu pembelajaran, perhatian terhadap implementasi kurikulum semakin meningkat. Tidak sedikit penelitian yang menunjukkan bahwa kesenjangan antara kurikulum yang direncanakan (*intended curriculum*) dan kurikulum yang dilaksanakan di kelas (*implemented curriculum*) menjadi salah satu faktor utama rendahnya capaian pembelajaran. Kesenjangan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari ketidaksesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan praktik pembelajaran, perbedaan antara tujuan pembelajaran dan strategi yang digunakan guru, hingga inkonsistensi antara penilaian yang direncanakan dan penilaian yang diterapkan.

Dalam kajian kurikulum modern, konsep fidelitas implementasi (implementation fidelity) menjadi kerangka penting untuk menganalisis sejauh mana suatu kurikulum dilaksanakan sesuai dengan desain dan perencanaan yang telah ditetapkan. Fidelitas implementasi merujuk pada tingkat kesetiaan, konsistensi, dan ketepatan pelaksanaan program atau kurikulum terhadap rancangan awalnya. Tingginya fidelitas implementasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, metode, dan penilaian yang dirumuskan dalam perencanaan, sedangkan rendahnya fidelitas mengindikasikan adanya deviasi yang berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran. Dalam artikelnya, O'Donnel menjelaskan bahwa tingkat kesesuaian antara program yang direncanakan (ideal) dengan program yang dilaksanakan di lapangan. O'Donnel menjelaskan bahwa ada 5 komponen utama yang harus diukur dalam menentukan tingkat fidelitas suatu pembelajaran. 5 komponen tersebut adalah Adherence (Kepatuhan), duration and dosage (durasi dan frekuensi), Quality of Delivery (Kualitas Pelaksanaan), Participant Responsiveness (Respon Peserta Didik), dan Program Differentiation (Pembedaan Program).

Dalam konteks pembelajaran Fiqh, isu fidelitas implementasi memiliki karakteristik tersendiri. Fiqh sebagai disiplin ilmu normatif-praktis menuntut keseimbangan antara penguasaan konsep hukum Islam dan kemampuan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum Fiqh dirancang tidak hanya untuk mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kesadaran hukum, sikap religius, dan keterampilan ibadah. Oleh karena itu, ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Fiqh berpotensi mengaburkan tujuan substantif mata pelajaran ini.

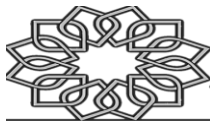
Berbagai penelitian internasional menunjukkan bahwa fidelitas implementasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain pemahaman guru terhadap kurikulum, kompetensi pedagogik dan profesional, ketersediaan sumber belajar, dukungan kelembagaan, serta konteks sosial dan budaya sekolah. Sementara itu, kajian-kajian dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA banyak menyoroti tantangan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam, termasuk Fiqh, seperti beban administrasi guru, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kecenderungan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik menganalisis fidelitas implementasi kurikulum Fiqh dengan menitikberatkan pada kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada evaluasi hasil belajar atau efektivitas metode pembelajaran tertentu, tanpa menelaah secara mendalam bagaimana kurikulum diterjemahkan dari dokumen perencanaan ke dalam praktik kelas. Padahal, analisis kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan merupakan langkah krusial untuk memahami akar permasalahan implementasi kurikulum.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang fidelitas implementasi di bidang psikologi, pelayanan, dan lainnya. Dalam pendidikan, peneliti belum menemukan penelitian serupa yang membahas tentang fidelitas implementasi di bidang fiqh. Berdasarkan celah penelitian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis fidelitas implementasi kurikulum Fiqh dengan menelaah tingkat kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah mengukur



fidelitas implementasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pengukuran O'Donnell. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memahami secara mendalam konsep, pola, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun kriteria penetapan fidelitas implementasi pada penelitian ini kami menggunakan rentang nilai:

Rentang	Kategori
>80%	Tinggi
60-79%	Sedang
<60%	Rendah

Penelitian ini terdiri dari dua sumber data utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer terdiri dari hasil penelitian lapangan diantaranya RPP mengajar, Wawancara, dll. Sedangkan sumber data sekunder terdiri dari jurnal penelitian terdahulu yang terindeks jurnal Internasional, dan jurnal penelitian di Indonesia.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terpisah, kemudian ditriangulasi. Data observasi dianalisis secara kuantitatif-deskriptif menggunakan skor fidelitas implementasi. Data wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi. Data dokumentasi dianalisis menggunakan analisis isi untuk menilai kesesuaian perencanaan dengan standar kurikulum. Selanjutnya, ketiga sumber data tersebut ditriangulasi dengan membandingkan temuan pada indikator fidelitas yang sama guna memperoleh kesimpulan implementasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## PEMBAHASAN

### Konsep Fidelitas Implementasi dalam Kajian Kurikulum dan Kurikulum Fiqih

Fidelitas implementasi (*implementation fidelity*) merupakan konsep kunci dalam kajian evaluasi program dan kurikulum yang merujuk pada tingkat kesesuaian antara rancangan program dengan pelaksanaannya di lapangan. Konsep ini berkembang dalam kajian intervensi pendidikan dan sosial, yang menekankan bahwa keberhasilan program ditentukan oleh kualitas desain dan konsistensi implementasi.<sup>1</sup>

Seperti yang sudah diketahui, keberhasilan suatu Pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesetaraan. Baik itu kesetaraan pembelajaran dengan rancangan, juga kesetaraan Pendidikan dengan manajemen yang berlaku.

Dalam konteks kurikulum, fidelitas implementasi dipahami sebagai sejauh mana guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan, isi, strategi, dan penilaian dalam dokumen kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Penelitian internasional menegaskan bahwa kegagalan kurikulum sering bersumber dari rendahnya fidelitas implementasi, bukan pada desain kurikulum itu sendiri.<sup>2</sup>

Fidelitas implementasi (*fidelity of implementation/FOI*) merupakan konsep sentral dalam evaluasi kurikulum yang merujuk pada derajat kesesuaian antara rancangan program dengan praktik pelaksanaannya di lapangan. Dalam kajian kurikulum, FOI berfungsi sebagai penghubung antara kualitas desain kurikulum dan capaian pembelajaran

<sup>1</sup> Christopher Carroll and others, 'A Conceptual Framework for Implementation Fidelity', 9 (2007), 1-9.

<sup>2</sup> Carol L. O'Donnell, 'Mendefinisikan, Mengkonseptualisasikan, Dan Mengukur Kesetiaan Implementasi Dan Hubungannya Dengan Hasil Dalam Penelitian Intervensi Kurikulum K-12'.

aktual. Oleh karena itu, keberhasilan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh keunggulan dokumen perencanaan, tetapi sangat bergantung pada bagaimana kurikulum tersebut diimplementasikan secara konsisten oleh guru di kelas.<sup>3</sup>

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah mulai hijrah dari model pembelajaran yang hanya berisi ceramah menuju model pembelajaran dengan pengembangan media, baik media digital maupun media Pendidikan lainnya. Fidelitas implementasi bersifat multidimensional, meliputi kepatuhan terhadap desain, durasi pelaksanaan, kualitas penyampaian, respons peserta didik, dan diferensiasi program.<sup>4</sup> Dimensi kesesuaian tujuan, materi, metode, dan penilaian menjadi indikator utama dalam evaluasi implementasi kurikulum di sekolah. Ketidaksesuaian pada salah satu dimensi tersebut berimplikasi pada penurunan efektivitas pembelajaran.<sup>5</sup>

Pembelajaran Fikih memiliki karakteristik normatif-praktis yang menuntut konsistensi tinggi antara perencanaan dan pelaksanaan. Studi internasional tentang pendidikan agama menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai memerlukan fidelitas implementasi agar tujuan afektif dan psikomotorik dapat tercapai secara optimal.<sup>6</sup>

Implementasi kurikulum Fikih di Indonesia masih menghadapi kendala berupa dominasi metode ceramah dan keterbatasan waktu, yang berdampak pada rendahnya kesesuaian antara RPP dan praktik pembelajaran.<sup>7</sup>

Selain itu kompetensi guru sebagai faktor kunci fidelitas implementasi, mencakup pemahaman kurikulum, kompetensi pedagogik, dan profesionalisme.<sup>8</sup> Adanya dukungan kelembagaan, kepemimpinan kepala madrasah, dan budaya sekolah berperan signifikan dalam menjaga konsistensi implementasi kurikulum Fikih.<sup>9</sup>

Secara teoretis, fidelitas implementasi berfungsi sebagai variabel mediasi antara desain kurikulum dan capaian pembelajaran. Kurikulum Fikih yang dirancang secara komprehensif hanya akan efektif apabila diimplementasikan secara konsisten sesuai perencanaan.<sup>10</sup> Dengan demikian, fidelitas implementasi dapat dijadikan indikator kunci evaluasi mutu pembelajaran Fikih dan dasar pengambilan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan Islam.<sup>11</sup>

Penelitian ini dilaksanakan melalui alur yang terstruktur agar dapat direplikasi oleh peneliti lain pada konteks madrasah yang sejenis. Tahap pertama dimulai dengan analisis dokumen perencanaan pembelajaran Fikih berupa RPP dan Modul Ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Dokumen tersebut dianalisis berdasarkan kesesuaiannya dengan silabus, Capaian Pembelajaran (CP), dan Kompetensi Dasar (KD) yang mengacu pada

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Joseph A. Durlak & Emily P. DuPre, 'Pentingnya Implementasi: Tinjauan Penelitian Tentang Pengaruh Implementasi Terhadap Hasil Program Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi'.

<sup>5</sup> dan Cassie Freeman Jeanne Century, Mollie Rudnick, 'Kerangka Kerja Untuk Mengukur Keakuratan Implementasi: Landasan Untuk Bahasa Bersama Dan Akumulasi Pengetahuan'.

<sup>6</sup> DuPre.

<sup>7</sup> Faiz Zahfa and others, 'Faktor-Faktor Penghambat Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Di Indonesia', 02 (2025), 252–61.

<sup>8</sup> Andrew V Dane and Barry H Schneider, 'Integritas Program Pencegahan Di Tingkat Pendidikan Dasar Dan Awal Sekolah Menengah: Apakah Dampak Implementasi Sudah Di Luar Kendali?'.

<sup>9</sup> Nida'ul Munafiah Aulia Putri Nurazizah, Mimin Maryati, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang', 11 (2025), 34–41.

<sup>10</sup> Carol L. O'Donnell.

<sup>11</sup> Abel Renata Rizky Fadillah, Eli Saprihfa, Sahrial Harun Paturahman, Ramanda Aryan Febriadi, 'Evaluasi Kebijakan Pendidikan Islam: Konsep, Model, Kriteria, Dan Tantangan Implementasi Di Lembaga Pendidikan', 2025, 1717–34.

Kurikulum Kementerian Agama. Tahap kedua adalah observasi langsung proses pembelajaran Fikih di kelas VIII E Takhassus Takhfidh MTs Tarbiyatut Tholabah pada April 2025, menggunakan instrumen observasi berbasis indikator fidelity of implementation, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan penilaian. Tahap ketiga dilakukan pengumpulan data pendukung berupa jurnal mengajar, absensi, dan hasil evaluasi siswa guna memperkuat validitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat fidelitas implementasi kurikulum Fikih berada pada kategori tinggi. Pada aspek tujuan pembelajaran, seluruh RPP yang dianalisis telah mencantumkan tujuan yang selaras dengan CP/KD Fikih, dan guru secara konsisten menyampaikan tujuan tersebut kepada siswa di awal pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan adanya kesesuaian yang kuat antara desain pembelajaran dan praktik di kelas, sebagaimana ditegaskan dalam teori fidelity of implementation yang menekankan konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan sebagai indikator keberhasilan kurikulum<sup>12</sup> Konsistensi ini juga mencerminkan kompetensi pedagogik guru dalam menerjemahkan kebijakan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran yang nyata.

Pada aspek materi pembelajaran, hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan RPP serta dikontekstualisasikan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru mengaitkan materi Fikih dengan praktik ibadah dan realitas sosial peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Temuan ini sejalan dengan teori context-based learning yang menekankan pentingnya relevansi materi dengan pengalaman siswa untuk meningkatkan pemahaman konseptual. Penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya bahwa pembelajaran Fikih yang kontekstual mampu meningkatkan internalisasi nilai-nilai keagamaan dan sikap religius siswa.

Aspek metode dan strategi pembelajaran menunjukkan adanya kesesuaian yang relatif konsisten antara perencanaan dan pelaksanaan. Guru menerapkan metode ceramah, diskusi, dan praktik ibadah sebagaimana tercantum dalam RPP, dengan penyesuaian terhadap kondisi kelas yang heterogen. Temuan ini memperlihatkan adanya fleksibilitas pedagogik guru tanpa mengorbankan tujuan kurikulum, yang dalam literatur internasional dipahami sebagai adaptive fidelity, yakni kesetiaan terhadap esensi kurikulum disertai adaptasi kontekstual.<sup>13</sup> Novelty penelitian ini terletak pada temuan bahwa perbedaan daya serap siswa di kelas paralel dapat diatasi melalui pemberian tugas mandiri tanpa mengurangi kesesuaian terhadap perencanaan pembelajaran.

Pada aspek media dan sumber belajar, penelitian menemukan bahwa media yang direncanakan dalam RPP digunakan dalam pembelajaran, meskipun pemanfaatannya belum maksimal karena keterbatasan waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa fidelitas implementasi kurikulum tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan guru, tetapi juga oleh faktor struktural seperti alokasi waktu dan beban administrasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian internasional yang menyatakan bahwa kendala waktu merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi implementasi kurikulum secara optimal.<sup>14</sup> Dalam konteks nasional, temuan ini mengonfirmasi hasil penelitian bahwa guru PAI sering menghadapi keterbatasan waktu dalam mengintegrasikan media pembelajaran secara maksimal. Berikut kami cantumkan hasil observasi lapangan.

---

<sup>12</sup> Jeanne Century, Mollie Rudnick.

<sup>13</sup> Carol L. O'Donnell.

<sup>14</sup> Carroll and others.

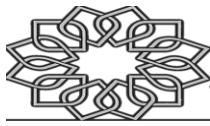
**Tujuan** : Mengamati kesesuaian antara perencanaan (RPP/Modul Ajar) dan praktik pembelajaran Fikih di kelas.

**Identitas Kegiatan**

Nama Peneliti : Mega Berlia Putri  
Tanggal Observasi : 21 November 2025  
Kelas / Guru : VIII/ Durrotun Aniqoh  
Tema/Materi Fikih : Haji

**Hasil observasi**

No	Aspek yang Diamati	Indikator Fidelitas	Temuan di Lapangan	Nilai
1	Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan sesuai RPP/CP	Guru menjelaskan sesuai dengan yang direncanakan	95
2	Kegiatan Pendahuluan	Membuka dengan salam, doa, apersepsi, dan motivasi sesuai rencana	Sesuai	95
3	Materi dan Konten	Materi sesuai dengan isi kurikulum Fikih dan relevan dengan CP	Sesuai	95
4	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode yang telah direncanakan (ceramah, diskusi, praktik, dsb.)	Sesuai	95
5	Media dan Sumber Belajar	Media sesuai dengan RPP dan benar-benar digunakan (video, alat ibadah, buku teks, dsb.)	Sesuai dengan catatan media belum digunakan secara efektif.	79
6	Partisipasi Siswa	Siswa aktif dalam proses pembelajaran (bertanya, berdiskusi, praktik)	Secara keseluruhan siswa aktif mengikuti pembelajaran	90
7	Kegiatan Penutup	Guru melakukan refleksi, evaluasi, dan penugasan sesuai RPP	Sesuai	95
8	Waktu dan Prosedur	Kegiatan sesuai alokasi waktu dan langkah-langkah dalam perencanaan	Sesuai	92
9	Penilaian	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar (observasi, tes, atau tugas)	Sesuai	92



10	Nilai-Nilai Keagamaan	Guru menanamkan nilai-nilai fikih dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	95
----	-----------------------	---	--------	----

Pada aspek penilaian dan evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui tes tertulis, observasi sikap, dan penilaian praktik ibadah. Praktik ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Fikih yang menekankan keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penilaian autentik merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan dominasi penilaian kognitif dalam PAI penelitian ini menunjukkan praktik penilaian yang lebih komprehensif. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Fidelitas observasi} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Maka diperoleh:

Aspek Pembelajaran	Perencanaan (RPP)	Pelaksanaan di Kelas	Tingkat Fidelitas
Tujuan Pembelajaran	Sesuai CP/KD	Disampaikan dan diarahkan	Tinggi
Materi Pembelajaran	Sesuai silabus	Kontekstual dan aplikatif	Tinggi
Metode & Strategi	Ceramah, diskusi, praktik	Diterapkan konsisten	Tinggi
Media & Sumber	Direncanakan	Digunakan terbatas	Sedang
Penilaian & Evaluasi	Kognitif, afektif, psikomotorik	Dilaksanakan menyeluruh	Tinggi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek pembelajaran memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi antara perencanaan dan pelaksanaan, kecuali pada aspek media yang masih memerlukan penguatan. Dalam penggunaan media dan sumber pembelajaran, guru belum menggunakan secara utuh meskipun sudah direncanakan.

Tabel kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Fikih dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator *fidelity of implementation* (FOI) yang meliputi: (1) *adherence* terhadap perencanaan pembelajaran, yaitu tingkat kesesuaian antara RPP dan praktik pembelajaran di kelas; (2) kualitas pelaksanaan, yang mencerminkan mutu penyampaian materi, keterlibatan peserta didik, serta ketepatan penggunaan metode dan media; dan (3) konsistensi antarpertemuan, yakni keterlaksanaan pembelajaran secara stabil dan berkelanjutan pada setiap sesi observasi. Dengan menggunakan indikator tersebut, tabel hasil tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga merepresentasikan hasil pengukuran fidelitas implementasi secara sistematis dan berbasis kerangka teoretis FOI yang menekankan keterkaitan antara perencanaan, kualitas pelaksanaan, dan keberlanjutan implementasi kurikulum.



## Pembahasan dan Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa fidelitas implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam menerjemahkan dokumen perencanaan ke dalam praktik pembelajaran di kelas.<sup>15</sup>

Secara komparatif, hasil penelitian ini menunjukkan tingkat fidelitas yang lebih tinggi dibandingkan beberapa penelitian sejenis yang menemukan kesenjangan signifikan antara RPP dan praktik pembelajaran PAI di madrasah. Perbedaan ini diduga dipengaruhi oleh komitmen guru dalam menggunakan RPP sebagai panduan utama pembelajaran serta budaya akademik madrasah yang mendukung konsistensi implementasi kurikulum. Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian fidelity of implementation dalam konteks pendidikan Islam, yang selama ini masih didominasi oleh studi pada pendidikan umum. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola madrasah dan pembuat kebijakan untuk memperkuat pendampingan guru, pengelolaan waktu pembelajaran, serta pengembangan instrumen monitoring fidelitas kurikulum guna meningkatkan mutu pembelajaran Fikih secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan kerangka *fidelity of implementation* (FOI), penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Fikih di MTs Tarbiyatut Tholabah menunjukkan tingkat fidelitas yang tinggi, terutama pada aspek *adherence* terhadap tujuan, materi, dan metode pembelajaran. Hasil observasi dan analisis dokumen mengindikasikan bahwa komponen inti kurikulum (*core components*) sebagaimana tercantum dalam RPP/Modul Ajar secara konsisten terimplementasi dalam praktik pembelajaran di kelas. Temuan ini menguatkan hasil pembahasan sebelumnya bahwa kompetensi pedagogik guru menjadi faktor kunci dalam menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada aspek materi dan metode.

Pada aspek kualitas pelaksanaan, pembelajaran Fikih ditandai oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas heterogen melalui strategi pedagogik yang adaptif, seperti variasi metode dan penyesuaian kedalaman materi. Pola ini menunjukkan bahwa fidelitas implementasi tidak dimaknai sebagai kepatuhan prosedural yang kaku, melainkan sebagai komitmen terhadap tujuan dan substansi kurikulum yang disertai adaptasi kontekstual. Temuan ini konsisten dengan konsep *adaptive fidelity* yang menekankan keseimbangan antara kesetiaan terhadap desain kurikulum dan fleksibilitas pedagogik sesuai kondisi nyata pembelajaran.

Namun demikian, pembahasan juga menunjukkan bahwa fidelitas implementasi belum sepenuhnya merata pada seluruh indikator FOI. Aspek penggunaan media pembelajaran dan konsistensi antarpertemuan masih dipengaruhi oleh faktor organisasional, terutama keterbatasan alokasi waktu pembelajaran dan beban administratif guru. Faktor-faktor ini menjadi penghambat kritis yang berdampak pada variasi kualitas pelaksanaan antarpertemuan, sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan mengenai hambatan implementasi kurikulum. Meskipun guru melakukan strategi kompensasi melalui penugasan mandiri dan penyederhanaan media, kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan kelembagaan memiliki peran signifikan dalam menjaga stabilitas fidelitas implementasi secara berkelanjutan.

---

<sup>15</sup> FP Ornstein, AC ; Hunkins, *Kurikulum: Dasar-Dasar, Prinsip-Prinsip, Dan Isu-Isu*, 1993.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian *fidelity of implementation* dalam konteks Pendidikan Agama Islam dengan menegaskan bahwa pembelajaran Fikih lebih tepat dianalisis menggunakan pendekatan fidelitas adaptif dibandingkan pendekatan kepatuhan prosedural. Secara praktis, temuan penelitian ini menegaskan bahwa kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran Fikih, khususnya dalam penguatan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, sebagaimana tercermin dalam kualitas interaksi pembelajaran yang konsisten dengan tujuan kurikulum.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi berikut diajukan secara spesifik dan dapat ditindaklanjuti:

- 1. Bagi Madrasah**, direkomendasikan untuk memperkuat sistem supervisi akademik yang secara khusus memantau kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan indikator *fidelity of implementation* (adherence, kualitas pelaksanaan, dan konsistensi). Supervisi ini perlu adanya pembinaan dan pengarahan dari sekolah, sehingga supervisi ini tidak hanya pada kelengkapan administrasi, tetapi pada kualitas praktik pembelajaran di kelas.
- 2. Bagi Guru Fikih**, karena keterbatasan waktu pembelajaran terbukti menjadi penghambat utama pada aspek penggunaan media, direkomendasikan pelatihan pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran sederhana, fleksibel, dan mudah dipersiapkan, sehingga tidak menambah beban waktu dan administratif guru namun tetap mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3. Bagi Pengelola Pendidikan dan Pembuat Kebijakan**, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan instrumen monitoring implementasi kurikulum Fikih yang lebih kontekstual bagi madrasah, dengan menekankan keseimbangan antara kesetiaan terhadap komponen inti kurikulum dan fleksibilitas adaptasi pedagogik sesuai karakteristik peserta didik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya mencakup satu madrasah dan satu mata pelajaran, serta teknik pengumpulan data yang didominasi observasi dan analisis dokumen tanpa melibatkan wawancara mendalam dengan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan subjek penelitian, melibatkan lebih banyak guru dan mata pelajaran PAI, serta menggunakan pendekatan *mixed methods* agar diperoleh gambaran *fidelity of implementation* kurikulum yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Aulia Putri, Nurazizah, Mimin Maryati, Nida'ul Munafiah, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang', 11 (2025).
- Berns, Robert G., dan Patricia M. Erickson. "Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy." *The Highlight Zone: Research @ Work* 5, no. 2 (2001).
- Carroll, Christopher, et al. "Implementation Fidelity in Educational Programs." *Educational Research Review* 2, no. 1 (2007).

- Carol L. O'Donnell, 'Mendefinisikan, Mengkonseptualisasikan, Dan Mengukur Kesetiaan Implementasi Dan Hubungannya Dengan Hasil Dalam Penelitian Intervensi Kurikulum K-12'. 2008.
- Carroll, Christopher, Malcolm Patterson, Stephen Wood, Andrew Booth, Jo Rick, and Shashi Balain, 'A Conceptual Framework for Implementation Fidelity', 9 (2007).
- Century, Jeanne, dan Allison Cassata. "Implementation Research: Finding Common Ground on What, How, Why, Where, and Who." *Review of Research in Education* 40, no. 1 (2016).
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.
- Dane, Andrew V., dan Barry H. Schneider. "Program Integrity in Primary and Early Secondary Prevention: Are Implementation Effects Out of Control?" *Clinical Psychology Review* 18, no. 1 (1998).
- Darling-Hammond, Linda, et al. *Assessment for Learning: Meeting the Challenge of Implementation*. New York: Teachers College Press, 2019.
- DuPre, Joseph A. Durlak & Emily P., 'Pentingnya Implementasi: Tinjauan Penelitian Tentang Pengaruh Implementasi Terhadap Hasil Program Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi'
- Fadillah, A. R. R., Sapriha, E., Paturahman, S. H., & Febriadi, R. A. Evaluasi kebijakan pendidikan Islam: Konsep, model, kriteria, dan tantangan implementasi di lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2025.
- Fullan, Michael. *The New Meaning of Educational Change*. 5th ed. New York: Teachers College Press, 2016.
- Fixsen, D. L., Naoom, S. F., Blase, K. A., Friedman, R. M., & Wallace, F.. *Implementation research: A synthesis of the literature*. National Implementation Research Network, 2005.
- Hidayat, Tatang, dan Yaya Suryana. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Fikih." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2021).
- Hidayat, N. *Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di madrasah*. Tarbawi: *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 2020.
- Jeanne Century, Mollie Rudnick, dan Cassie Freeman, 'Kerangka Kerja Untuk Mengukur Keakuratan Implementasi: Landasan Untuk Bahasa Bersama Dan Akumulasi Pengetahuan'
- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press, 2002.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum pendidikan agama Islam dan bahasa Arab madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka*
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Pearson Education.

- O'Donnell, Carol L. "Defining, Conceptualizing, and Measuring Fidelity of Implementation and Its Relationship to Outcomes in K-12 Curriculum Intervention Research." *Review of Educational Research* 78, no. 1 (2008).
- Putri, N. M. A., Nurazizah, A., & Maryati, M. *Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas manajemen pendidikan Islam di madrasah aliyah.* *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 2025.
- Rahman, Abd., et al. "Problematika Implementasi Kurikulum PAI di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018).
- Rahman, A. *Pembelajaran fikih berbasis praktik ibadah dalam pembentukan karakter religius siswa.* *Al-Tarbawi*, 4(1), 2019.
- Rizky Fadillah, Eli Saprihfa, Sahrial Harun Paturahman, Ramanda Aryan Febriadi, Abel Renata, 'Evaluasi Kebijakan Pendidikan Islam: Konsep, Model, Kriteria, Dan Tantangan Implementasi Di Lembaga Pendidikan', 2025.
- Rogan, John M., dan David J. Grayson. *Towards a Theory of Curriculum Implementation with Particular Reference to Science Education in Developing Countries.* *International Journal of Science Education* 25, no. 10 (2003).
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Henry, G. T. *Evaluation: A systematic approach* (8th ed.). SAGE Publications. 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2019.
- Stirman, S. W., Miller, C. J., Toder, K., & Calloway, A. *Development of a framework and coding system for modifications and adaptations of evidence-based interventions.* *Implementation Science*, 8(65), 2013.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. 2021.
- Sulaiman. "Kesenjangan antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Madrasah." *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (2017).
- Suyadi. *Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam*, 23(1), 2018.
- Tanner, D., & Tanner, L. *Curriculum development: Theory into practice* (4th ed.). Pearson Education, 2007.
- Zahfa, Faiz, Bella Charisma, Bintang Zahrani, Nurul Afifah, 'Faktor-Faktor Penghambat Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Di Indonesia', 02 (2025).
- Zainal Arifin. *Evaluasi pembelajaran.* Remaja Rosdakarya. 2017.
- Zaini, Ahmad. "Manajemen Waktu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1, 2020.
- Zahfa, F., Nurhayati, S., & Anwar, M. *Faktor-faktor penghambat optimalisasi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum sekolah di Indonesia.* *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 2025.